

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan pada Ny. A dengan Post Histerektomi Subtotal dengan nyeri akut dan Pemberian Terapi Murottal di Ruang Siti Khadijah RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat, dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut.

- 1) Gambaran hasil pengkajian didapatkan bahwa diagnosis yang dirumuskan ialah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik dibuktikan dengan klien mengatakan nyeri di area luka post operasi, nyeri dirasakan ketika bergerak dan berkurang saat berbaring. nyeri dirasakan di area perut bagian bawah dengan skala nyeri 7 yang hilang timbul. klien tampak meringis, klien tampak gelisah dan frekuensi nadi 102x/menit. Serta risiko infeksi dibuktikan dengan klien mengatakan nyeri di area luka post operasi, nyeri dirasakan ketika bergerak dan berkurang saat berbaring. nyeri dirasakan di area perut bagian bawah seperti disayat sayat dengan skala nyeri 7 yang hilang timbul, tampak pada abdomen bagian bawah adanya luka bekas sayatan operasi berdiameter 10 cm x 3 cm dengan keadaan masih basah, adanya tanda tanda REEDA pada area bekas operasi dimana terdapat kemerahan dan edema ringan disekitar luka operasi dengan sedikit eksudat serous, tanpa adanya memar dan penutupan luka yang baik. dan lekosit tinggi sebesar 12380 sel/ uL dan hemoglobin rendah 7,7 g/dL

- 2) Pemberian Terapi Murottal pada klien memberikan hasil terjadi penurunan skala nyeri yang awalnya berada pada skala 7 kini menjadi skala 2.
- 3) Terapi Alternatif untuk mengatasi nyeri berupa terapi Reflexology.

5.2 Saran

1) Bagi Rumah Sakit

Setelah dilakukan studi kasus didapatkan hasil bahwa pemberian terapi murottal dapat menurunkan intensitas nyeri sehingga penulis menyarankan rumah sakit dapat menerapkan intervensi ini sebagai penatalaksanaan pada klien post operasi khususnya post operasi histerektomi.

2) Bagi Profesi Keperawatan

Setelah dilakukan studi kasus didapatkan hasil bahwa pemberian terapi murottal dapat menurunkan intensitas nyeri sehingga laporan ini dapat menjadi masukan untuk menambah informasi, referensi dan keterampilan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan post operasi khususnya post operasi histerektomi dengan nyeri akut sehingga mampu mengoptimalkan pelayanan kesehatan yang komprehensif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien post operasi dengan nyeri akut.

3) Bagi Institusi Pendidikan

Setelah dilakukan studi kasus didapatkan hasil bahwa pemberian terapi murottal dapat menurunkan intensitas nyeri sehingga laporan ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dalam mengembangkan standar keperawatan pada pasien post operasi khususnya post operasi histerektomi

dengan nyeri akut melalui pemanfaatan sumber informasi pengetahuan dibidang keperawatan yang terkini dan relevan dengan kebutuhan baik dibidang pendidikan maupun praktik keperawatan.